

## SUPERVISI TENAGA KEPENDIDIKAN SMA NEGERI 5 SEKAYU

NUR'AINI

SMA Negeri 5 Sekayu Musi Banyuasin

e-mail: [nuraini31@admin.sma.belajar.id](mailto:nuraini31@admin.sma.belajar.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini *best practice* bertujuan untuk mengetahui pengaruh supervisi terhadap peningkatan kinerja tenaga kependidikan di SMA Negeri 5 Sekayu. Pelaksanaan kegiatan dari bulan Oktober 2021-Desember 2021. Kegiatan penelitian dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi serta tindak lanjut hasil kegiatan. Teknik pengumpulan data dimulai dari wawancara dengan instrumen supervisi, dokumentasi, observasi serta refleksi. Teknik analisa data dilakukan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan kegiatan supervisi tenaga kependidikan dapat meningkatkan kinerja tenaga pendidikan serta meningkatkan profesioanalitas tenaga kependidikan. Supervisi dilaksanakan selain kegiatan penilaian kinerja juga merupakan kegiatan pembinaan dan pendampingan yang dilakukan kepala sekolah. Tahap tindak lanjut yang dilakukan selain kegiatan mengumpulkan data-data yang belum terlengkapi, memperbaiki data yang kurang dan perlu perlu perbaikan juga melalui kegiatan pengembangan diri seperti seminar, *in house training*, serta kegiatan pengembangan diri lain yang berhubungan dengan tugas tenaga kependidikan. Proses tindak lanjut supervisi jangka waktu tidak dapat ditentukan karena bertujuan meningkatkan kompetensi administrasi bagi tenaga administrasi sekolah.

**Kata Kunci:** Supervisi, Tenaga Kependidikan, Kinerja

### ABSTRACT

This best practice study aims to determine the effect of supervision on improving the performance of education personnel at SMA Negeri 5 Sekayu. Implementation of activities from October 2021-December 2021. Research activities start from planning, implementing, observing, and reflecting as well as following up on the results of the activities. Data collection techniques started from interviews with instruments of supervision, documentation, observation and reflection. The data analysis technique was carried out descriptively. The results of the study indicate that the supervision of educational staff can improve the performance of education personnel and increase the professionalism of education personnel. Supervision carried out in addition to performance appraisal activities is also a coaching and mentoring activity carried out by school principals. The follow-up stage is carried out in addition to collecting data that has not been completed, correcting data that is lacking and needs improvement, also through self-development activities such as seminars, in-house training, and other self-development activities related to the duties of educational staff. The follow-up process for supervision of the time period cannot be determined because it aims to improve administrative competence for school administrative staff.

**Keywords:** Supervision, Education Personnel, Performance

### PENDAHULUAN

Supervisi adalah kegiatan yang dilakukan oleh pengawas sekolah atau kepala sekolah, kepada guru dan tenaga kependidikan lainnya guna meningkatkan mutu dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran. Supervisi suatu sekolah meliputi (Sohiran, 2015): 1. Supervisi bidang kurikulum. 2. Supervisi di bidang kesiswaaan. 3. Supervisi di bidang kepegawaian. 4. Supervisi di bidang sarana dan prasarana. 5. Supervisi di bidang keuangan. 6. Supervisi di bidang humas. Salah satu jenis supervisi menurut Sohiran adalah supervisi bidang kepegawaian. Pegawai atau tenaga administrasi dalam dunia pendidikan lebih dikenal tenaga kependidikan. Menurut Kholifah (2019) Supervisi tenaga kependidikan merupakan supervisi umum. Supervisi yang tidak langsung berhubungan dengan proses

pengajaran seperti terhadap kegiatan pengelolaan sarana prasarana seperti bangunan dan perlengkapan sekolah, supervisi terhadap pengelolaan administrasi sekolah, supervisi pengelolaan keuangan sekolah dan sejenisnya yang tidak langsung berhubungan dengan perbaikan pengajaran (Kholifah, 2019).

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah menyatakan tenaga kependidikan atau tenaga administrasi sekolah merupakan tenaga yang bertugas memberikan dukungan layanan administrasi sekolah pada jenjang SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat. Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, Tenaga Kependidikan merupakan tenaga yang bertugas merencanakan dan melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Guna terciptanya tenaga kependidikan menguasai kompetensi pengadministrasian sekolah dan meningkatkan kinerja tenaga kependidikan perlu dilakukan pembinaan dan pengawasan melalui program supervisi. Karenanya jika layanan terhadap administrasi sekolah dapat terlaksana dengan baik kepala satuan pendidikan perlu melakukan pengawasan, pemantauan dan pembimbingan dalam bentuk supervisi. Supervisi tenaga kependidikan yang dilaksanakan oleh pengawas atau kepala sekolah kepada tenaga kependidikan terkait dengan pengelolaan dan administrasi pendidikan guna menunjang proses pendidikan di sekolah.

Menurut Sohiran (2015) Supervisi administrasi, yang menitikberatkan pengamatan supervisor pada aspek-aspek administrasi yang berfungsi sebagai pendukung dan pelancar terlaksananya pembelajaran. Sedangkan Wahyudi dalam Kristian (2019) tujuan supervisi pendidikan adalah meningkatkan kemampuan profesional dan teknis bagi guru, kepala sekolah, dan personal sekolah lainnya agar proses pendidikan di sekolah lebih berkualitas, dan yang utama supervisi pendidikan atas dasar kerja sama, partisipasi, dan kolaborasi, bukan berdasarkan paksaan dan kepatuhan. Hasil penelitian Budhi (2021) menyatakan supervisi tenaga kependidikan oleh kepala sekolah memberikan gambaran konkrit dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan. Pelaksanaan supervisi yang baik akan berdampak pada profesional kinerja tenaga kependidikan yang sekaligus dapat menghasilkan dampak baik. Sedangkan Edy dalam Taufiqurrahman (2016) menyatakan kepala sekolah/madrasah dalam melakukan supervisi sangat berkaitan dengan produktivitas kerja sebagaimana diungkapkannya bahwa secara umum produktivitas berarti hubungan (relasi) antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang) karena dengan meningkatnya kinerja tenaga kependidikan maka mutu sekolah menjadi lebih baik. Pendapat lain dari Kholifah (2019) Supervisi tenaga kependidikan dibutuhkan untuk membantu kepala sekolah sebagai meningkatkan kinerja sumberdaya terutamanya tenaga kependidikan. Novia (2016) menambahkan upaya perbaikan mutu pendidikan baik guru dan tenaga kependidikan diantaranya melalui supervisi yang mencakup pembinaan dan pengawasan serta evaluasi.

Dari gambaran pentingnya pelaksanaan supervisi bagi tenaga kependidikan. Pengawasan atau supervisi dari kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan pemahaman tenaga kependidikan terhadap tugasnya, dengan meningkatnya kinerja tenaga kependidikan akan meningkatkan kinerja sekolah dalam mencapai mutu sekolah menjadi lebih baik. Tercapainya target mutu dan standar mutu pendidikan yang diharapkan maka dibutuhkan tim kerja yang tangguh yang terdiri dari segenap unsur tenaga pendidik dan kependidikan (Susanti, 2021).

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 menyatakan tenaga kependidikan memiliki peran dan posisi yang sama penting dalam konteks penyelenggaraan pendidikan. Pendapat serupa dari Novia dan Wildansyah (2017) tujuan pengelolaan tenaga kependidikan secara umum adalah: (1) Memungkinkan organisasi sekolah mendapatkan dan mempertahankan tenaga kerja terampil, terpercaya, dan memiliki motivasi tinggi, (2) Meningkatkan dan memperbaiki kapasitas yang dimiliki oleh tenaga kependidikan, (3) Mengembangkan sistem kerja dengan kinerja tinggi. Menurut Iskandar

(2019) untuk meningkatkan profesional tenaga kependidikan, supervisi yang diperlukan kepala sekolah adalah supervisi manajerial. Pada supervisi manajerial ini yang menjadi sasaran kepala sekolah sebagai supervisor ialah terhadap tenaga kependidikan termasuk pelaksana tata usaha administrasi sekolah yakni administrasi yang meliputi administrasi persuratan, pengarsipan, administrasi sarana dan prasarana dan administrasi kesiswaan serta bagian humas. Dari penjelasan ini banyak istilah yang berhubungan dengan supervisi tenaga kependidikan seperti supervisi umum, supervisi manajerial, supervisi pengelolaan administrasi pendidikan. Tetapi dari semua istilah tersebut dapat dikatakan mengacu pada program meningkatkan kinerja, motivasi ataupun kemampuan profesional tenaga kependidikan.

SMA Negeri 5 Sekayu pada tahun pelajaran 2021/2022 memiliki tiga orang tenaga administrasi berstatus honorer meliputi satu orang kepala administrasi sekolah yang merangkap operator sekolah, dan tenaga administrasi sekolah dua orang. Tenaga administrasi yang ada belum banyak memiliki pengalaman kerja. Tambahan pengetahuan tentang administrasi sekolah untuk meningkatkan kualitas diri masih sangat dibutuhkan. Sehingga pembinaan melalui supervisi merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan. Sejalan dengan pendapat Ngalm Purwanto dalam Yanti (2018), supervisi merupakan suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis sebagai kepala SMA Negeri 5 Sekayu menganggap sangat diperlukan penelitian terhadap pelaksanaan supervisi tenaga kependidikan untuk meningkatkan kinerja. Suatu organisasi dalam hal ini sekolah dapat mencapai peningkatan mutu jika kedua faktor pendidik dan tenaga kependidikan saling mendukung. Selain itu kegiatan supervisi tenaga kependidikan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap pemahaman dan kinerja tenaga kependidikan juga dalam rangka pembinaan dan pempdampingan. Rumusan masalah penelitian adalah apakah melalui supervisi tenaga kependidikan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja tenaga kependidikan serta dan tujuan penelitian adalah melalui kegiatan supervisi dapat mendapatkan gambaran pelaksanaan supervisi tenaga kependidikan dan mengetahui manfaat dari supervisi tenaga kependidikan terhadap peningkatan kinerja dan kompetensi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan dari bulan Oktober – Desember 2021. Subjek penelitian adalah tenaga kependidikan SMAN 5 Sekayu sebanyak 3 orang. Penelitian ini adalah penelitian *best practice*, yang mendeskripsikan suatu proses penyelenggaraan supervisi pendidikan di sekolah. Tujuan penelitian untuk mengetahui usaha peningkatan kinerja tenaga kependidikan melalui program supervisi. Metode penelitian dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data, analisa data dan pembahasan.

Pendekatan yang dilakukan pada pelaksanaan supervisi melalui rangkaian kegiatan perencanaan dimulai dengan penyusunan program supervisi, penyusunan jadwal kegiatan, tindakan, termasuk penentuan alat pengumpul data, instrument penelitian dan penyusunan jadwal. Dilanjutkan pelaksanaan yaitu langkah konkret mencatat data-data hasil supervisi, pengelolaan administrasi pada setiap bagian. Selain itu juga dilaksanakan wawancara pada tenaga administrasi yang disupervisi. Kemudian Pengawasan/pemantauan yaitu proses pengamatan menggunakan instrumen lembar observasi dan catatan lapangan. Terakhir pelaksanaan refleksi yaitu kegiatan memilah, memilih, dan mengkaji hasil supervisi serta hasil pengawasan dan pemantauan dan tindak lanjut kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memperbaiki kinerja tenaga kependidikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program supervisi tenaga kependidikan di SMAN 5 Sekayu merujuk pada pembagian tugas yang ada yang dikeluarkan per semester. Supervisi tenaga kependidikan dilakukan dengan melalui prosedur pada program supervisi tenaga kependidikan yang disusun kepala sekolah. Selain program supervisi yang ada, pihak sekolah pada SK pembagian tugas juga sudah dilengkapi uraian tugas seperti pada tabel 1. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang optimal sehingga kinerja tenaga kependidikan dapat ditingkatkan dan administrasi sekolah dapat berjalan dengan baik. Pendapat ini sejalan dengan Edy dalam Taufiqurrahman (2016), juga sejalan dengan hasil Wahyudi dalam Kristian (2019) yang menyatakan tujuan supervisi pendidikan adalah meningkatkan kemampuan profesional personal sekolah termasuk tenaga kependidikan agar proses pendidikan di sekolah lebih berkualitas.

Supervisi tenaga kependidikan di SMAN 5 Sekayu pada 3 orang tenaga kependidikan yang ada dengan pembagian tugas sesuai dengan surat keputusan kepala sekolah tiap semester pada tahun pelajaran 2020/2021 pembagian tugas TAS berdasarkan tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Pembagian tugas bidang ketatausahaan**

No	Nama/ NIP/ NGO	Jabatan	Uraian Tugas
1.	Muhamad Syaid Akbar, SE	Kepala Tenaga Administrasi Sekolah	A. Membantu Kepala Sekolah dalam hal: 1. Menyusun program kerja ketatausahaan 2. Mengurus kebutuhan fasilitas tata usaha sekolah 3. Mengatur pengurusan kepegawaian 4. Membina dan mengembangkan karier tenaga tata usaha sekolah 5. Mengurus kebutuhan fasilitas sekolah 6. Menyiapkan dan menyajikan data statistik sekolah 7. Mengatur pelaksanaan kegiatan kesekretariatan dan kerumahtanggaan 8. Mengatur administrasi hasil proses KBM 9. Membantu Kepala sekolah mengembangkan Sistem Informasi sekolah 10. Mengatur administrasi inventaris sekolah (alat, perabot dan ATK) 11. Mengatur administrasi kesiswaan dan beasiswa 12. Memantau pelaksanaan program 10 K 13. Menyusun laporan  B. Melaksanakan tugas tugas lain yang diberikan oleh Kepala Sekolah dengan penuh tanggung jawab.
2.	Meri Agustina, S.E	Staf Tenaga Administrasi Sekolah Bagian Kepegawaian dan Sarana Prasarana	
3.	Tri Aprian Wahyuni, S.Pd	Staf Tenaga Administrasi Sekolah Bagian Kesiswaan	

Tahap perencanaan, kepala sekolah membuat program supervisi yaitu program tenaga kependidikan selain program supervisi guru dan tugas tambahan. Agar terarah dalam meninjau pemahaman dan kinerja, pemantauan dan penilaian supervisi tenaga kependidikan menggunakan instrumen panduan kerja tenaga administrasi Sekolah/Madrasah (Supriyana 2017). Instrumen ini tercantum dalam program supervisi tenaga kependidikan.

Penentuan jadwal supervisi: jadwal supervisi meskipun sudah ada pada SK pembagian tugas tetapi pelaksanaan supervisi tidak harus sesuai dengan jadwal tetapi bersifat fleksible berdasarkan kesepakatan antara tenaga kependidikan dengan supervisor. Jadwal supervisi tenaga kependidikan dimulai sebagai berikut:

**Tabel 2. Jadwal pelaksanaan supevisi tenaga kependidikan**

No	Nama	Hari/Tanggal	Jabatan	Sepervisor
1	M. Syaid Akbar, SE	Senin/ 04 Oktober 2021	Ka. TAS/ Operator Dapodik	Dr. Dra. Nur'aini, M.Si
2	Meri Agustina, SE	Selasa/ 05 Oktober 2021	TAS	Dr. Dra. Nur'aini, M.Si

3	Tri Aprian Wahyuni, S.Pd	Rabu/ 06 Oktober 2021	TAS	Dr. Dra. Nur'aini, M.Si
---	--------------------------	--------------------------	-----	----------------------------

Pelaksanaan supervisi tenaga kependidikan berdasarkan pembagian tugas terdiri dari supervisi administrasi, supervisi ketenagaan, supervisi perlengkapan dan supervisi kesiswaan. Pelaksanaan supervisi yang dilaksanakan bertujuan untuk melakukan evaluasi kinerja tenaga kependidikan terhadap tugas yang menjadi tanggung jawab masing-masing. Pada Pelaksanaan untuk mengumpulkan data-data dengan cara wawancara dan dokumentasi.

1. Proses wawancara dilakukan untuk mencari jawaban permasalahan yang dialami tenaga kependidikan dalam melaksanakan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab masing-masing. Permasalahan yang dialami oleh tenaga kependidikan dalam kegiatan pengadministrasian/pengumpulan data seperti: keterlambatan data yang perlu diselesaikan disebabkan lambatnya data yang diterima dari warga sekolah.
2. Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan lembar instrumen yang telah disiapkan pada program supervisi. Dokumen yang dibutuhkan pada saat supervisi untuk kelancaran sudah disiapkan terlebih dahulu oleh tenaga kependidikan, sesuai dengan kesepakatan waktu pelaksanaan supervisi.

Pada saat pelaksanaan supervisi selain evaluasi terhadap kinerja pendidik kepala sekolah juga memberikan pembinaan dan saran atau masukan yang diperlukan untuk meningkatkan pemahaman tenaga kependidikan terhadap tugas yang menjadi tanggung jawab masing-masing. Hal ini sejalan dengan pendapat Novia dan Wildansyah (2017) menyatakan tujuan manajemen tenaga pendidik kependidikan secara umum adalah: (1) Memungkinkan organisasi mendapatkan dan mempertahankan tenaga kerja yang cakap, dapat dipercaya, dan memiliki motivasi tinggi, (2) Meningkatkan dan memperbaiki kapasitas yang dimiliki oleh tenaga kependidikan, (3) Mengembangkan sistem kerja dengan kinerja tinggi. Menurut Iskandar (2019) untuk meningkatkan profesional tenaga kependidikan supervisi yang diperlukan kepala sekolah adalah supervisi manajerial



**Gambar 1. Supervisi Meri Agustina SE bagian ketatausahaan dan pegawai**



**Gambar 2. Supervisi M. Syaid Akbar, S.E Kepala TAS**

Kegiatan pemantauan dan pengawasan dilakukan terhadap hasil supervisi. jadwal pemantauan dilaksanakan satu minggu setelah kegiatan supervisi awal untuk melihat perkembangan kinerja setelah supervisi. Kegiatan ini dilaksanakan untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu refleksi dan tindak lanjut dari supervisi yang telah dilaksanakan dan bagaimana kinerja tenaga kependidikan untuk menindaklanjuti hasil temuan tersebut.



**Gambar 3. Observasi supervisi bagian ketenagaan**



**Gambar 4. Observasi supervisi bagian kesiswaan**

Hasil supervisi tenaga kependidikan bagian administrasi sekolah terdapat dua temuan sebagai berikut: 1) data tidak ada; 2) data ada tetapi tidak lengkap. Pada bagian ketenagaan terdapat adalah seperti halnya pada supervisi administrasi yaitu: 1) data ada belum lengkap; 2) data tidak ada tetapi ada yang data tidak diperlukan. Di bagian perlengkapan terdapat 2 temuan yang perlu diperbaiki yaitu 1) data tidak ada; 2) data ada belum lengkap. Sedangkan bagian kesiswaan di atas terdapat temuan dibagi 3 katagori sebagai berikut; 1) tidak ada dokumen/data; 2) data ada tetapi tidak lengkap. 3) perlu perbaikan. Dari hasil temuan di atas maka rincian masing-masing ditunjukkan pada tabel di bawah ini berupa data

**Tabel 3. Hasil Temuan Supervisi Tenaga kependidikan**

No	Bagian	Hasil (%)		
		Data	Perlu penataan	Perlu dilengkapi
1	Administrasi sekolah	88%	6%	12%
2	Ketenagaan	79%	4%	17%
3	Perlengkapan	71%	7%	14%
4	Kesiswaan	76%	6%	18%

Dari hasil supervisi administrasi sekolah, ketenagaan, perlengkapan dan serta kesiswaan di atas terdapat temuan dibagi 3 katagori sebagai berikut; 1) tidak ada dokumen/data; 2) data ada tetapi tidak lengkap. 3) data ada perlu perbaikan. Dari hasil diskusi dengan tenaga kependidikan serta pengawasan dan pemantauan diperoleh kesimpulan yang menjadi penyebab 3 permasalahan tersebut.

Latar belakang penyebab temuan berdasarkan katagori dari hasil diskusi dengan tenaga administrasi adalah disebabkan beberapa faktor sebagai berikut: 1) tidak mengetahui data yang harus dibuat; 2) tidak mengetahui bentuk format data; 3) data sebelumnya pernah dibuat. Untuk menindaklanjuti dan mencari penyelesaian permasalahan yang dihadapi tenaga kependidikan

1. Jika data belum ada dan tenaga kependidikan belum mengetahui bentuk format data sesuai stándar panduan kerja tenaga administrasi sekolah yang dikeluarkan oleh direktorat pembinaan guru dan pegawai, untuk pengisian data yang diperlukan diminta mencari dari berbagai sumber seperti diskusi dengan teman sejawat. Jika tidak ada format dari pedoman maka mencari informasi dari buku atau internet. Setelah itu hasil yang ada dilakukan diskusi dengan kepala sekolah. Diskusi ini bersifat Demokratis tidak menutup pendapat dari pendidik dan tenaga kependidikan mengenai penemuan dari luar

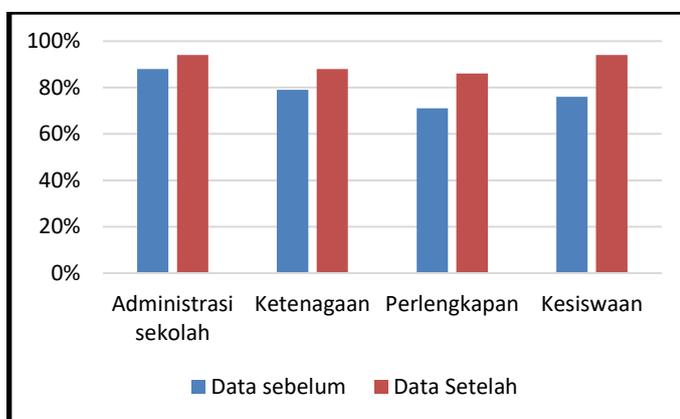
2. Untuk temuan data yang tidak lengkap tenaga kependidikan diminta melengkapi data-data tersebut.
3. Berlaku juga untuk data-data yang perlu diperbaiki. Maka melakukan penyesuaian dengan buku pedoman yang ada

Penyelesaian permasalahan ini bersifat fleksibel diserahkan kepada tenaga kependidikan, tetapi tetap mengacu kebutuhan yang paling terlebih dahulu. Karena pemasalahan awal saat berdirinya sampai tahun pelajaran 2017/2018 SMAN 5 Sekayu hanya memiliki 1 orang tenaga kependidikan yang melakukan pekerjaan secara administrasi secara menyeluruh dan tidak memiliki basik pendidikan yang sesuai. Faktor yang ada ini menyebabkan tidak adanya kurangnya data-data awal. Pemantauan kedua melihat perkembangan hasil kinerja tenaga kependidikan didapat data sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil pemantauan kinerja pengumpulan data administrasi**

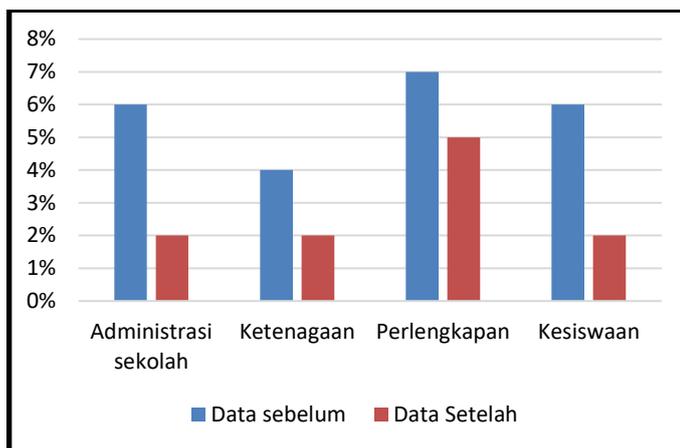
No	Bagian	Hasil (%)		
		Data	Perlu penataan	Perlu dilengkapi
1	Administrasi sekolah	94%	2%	8%
2	Ketenagaan	88%	2%	10%
3	Perlengkapan	86%	5%	12%
4	Kesiswaan	94%	2%	9%

Pemantauan pada tahap 2 masih terdapat beberapa yang perlu perbaikan seperti pada pemantauan awal. Tetapi terdapat perbaikan dari ketiga katagori temuan dengan rincian sebagai berikut: 1. Persentase data yang ada terjadi peningkatan. 2, jumlah data yang perlu diperbaiki terjadi pengurangan. 3. Jumlah data yang perlu dilengkapi berkurang. Hal ini dapat dicermati dari gambar 5. Perkembangan hasil supervisi dalam jumlah data.



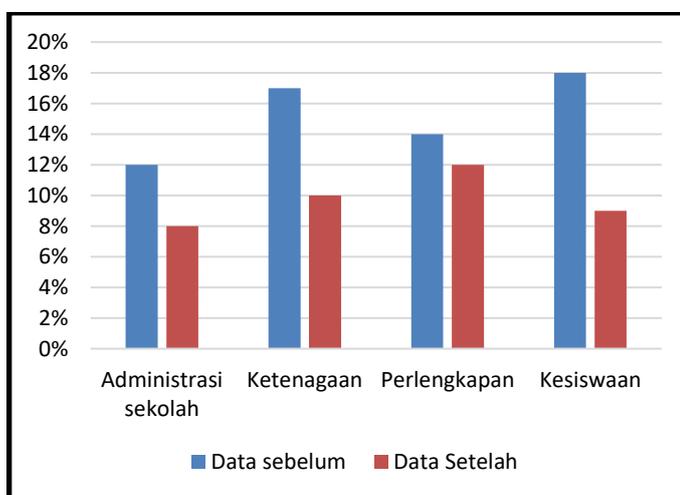
**Gambar 5. Grafik persentase jumlah data sebelum dan setelah supervisi**

Berdasarkan gambar 5 diperoleh informasi hasil kegiatan supervisi terdapat pengelolaan bagian administrasi, ketenagaan, perlengkapan dan kesiswaan terjadi peningkatan pengelolaan administrasi. Tetapi peningkatan yang tinggi pada bagian perlengkapan dan kesiswaan sedangkan bagian terendah pada bagian admintrasi sekolah. Dari hasil pengamatan dan diskusi dengan penanggung jawab bagian hal ini disebabkan faktor data-data awal tidak ada dan kesulitan mengumpulkan kembali data-data yang dibutuhkan. Pada bagian ketenagaan disebabkan data-data yang ada sering dipinjam dan tidak dikembalikan. Jadi untuk menghindari kejadian lebih terus berlangsung proses peminjauan data oleh warga sekolah harus ada administrasi, yang sebelumnya administrasi ini kurang berjalan.



**Gambar 6. Perkembangan perbaikan data hasil pemantauan**

Dari gambar 6. Tentang perkembangan data hasil supervisi dapat digambarkan sebagian besar data telah diperbaiki terutama perubahan perbaikan pada data administrasi dan kesiswaan meningkat cukup tinggi, tetapi masih ada yang perlu pembenahan pada beberapa bagian. Dengan tambahan waktu setelah kegiatan ini dimungkinkan terus dilakukan pemantauan. Sehingga pembenahan pendataan administrasi terus berlangsung tidak hanya saat kegiatan. Dari gambaran hasil yang diperoleh dapat disimpulkan terdapat peningkatan kinerja tenaga administrasi sekolah dalam mendukung upaya pengelolaan administrasi sekolah, hasil observasi juga menunjukkan kegiatan supervisi tenaga kependidikan oleh kepala sekolah memberikan gambaran konkrit dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan. Serta melalui kegiatan supervisi terdapat upaya tenaga kependidikan dalam meningkatkan kemampuan diri. Hasil yang diperoleh sejalan dengan pendapat Budhi (2021)



**Gambar 7. Perkembangan kelengkapan data selama supervisi**

Berdasarkan grafik dari gambar 7. Diperoleh data keempat bagian mengalami penurunan data yang kurang lengkap, bagian yang menurun dengan baik pada bagian ketenagaan dan kesiswaan. Dengan demikian kelengkapan data akan semakin meningkat. Dari hasil analisa data yang dihasilkan dapat tergambar hasil supervisi menunjukkan peningkatan kinerja. Melalui peningkatan kinerja maka terjadi peningkatan kompetensi tenaga kependidikan yang ada di SMA Negeri 5 Sekayu.

Pengaruh supervisi terhadap tenaga kependidikan memberikan sumbangan efektif terhadap peningkatan kinerja tenaga kependidikan juga dari kegiatan supervisi tenaga kependidikan lebih terarah dalam menjalankan tugas sesuai dengan tupoksi (Tugas pokok dan fungsi) masing-masing. Dengan adanya kegiatan supervisi data-data yang selama ini tidak ada telah dilengkapi sesuai dengan panduan kerja tenaga kependidikan dari direktorat pendidikan

dasar dan menengah. Selain itu data tersusun dengan rapi, dan faktor kehilangan barang dan arsip dapat diminimalisir. Secara umum dapat dikatakan melalui kegiatan supervisi ini terdapat peningkatan kinerja dan pemahaman tenaga kependidikan terhadap tugas masing-masing.

Supervisi juga merupakan langkah pembinaan dan pendampingan yang dilakukan kepala sekolah. SMAN 5 Sekayu terhadap tenaga kependidikan. Dalam artian supervisi bukan hanya rangkaian proses penilaian kinerja, tetapi juga merupakan proses pembinaan dan pendampingan. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Willes dalam Qonik (2021) menjelaskan bahwa tujuan supervisi pendidikan adalah untuk menjaga proses operasional sekolah, baik dengan melakukan pembinaan, pengawasan, dan pendampingan untuk meningkatkan mutu sekolah. Pendapat serupa Wahyudi dalam Kristian (2019) tujuan supervisi pendidikan adalah meningkatkan kemampuan profesional dan teknis bagi guru, Kepala Sekolah, dan personal sekolah lainnya. Selain itu juga menurut Iskandar (2019) serta pendapat Kholifah (2019) yang menjelaskan bahwa supervisi yang dilakukan ialah untuk melatih dan memberi bimbingan kepada pendidik dan tenaga kependidikan terutama kepada pendidik yang baru mulai bekerja. Supervisi tenaga kependidikan merupayakan penilaian kinerja tenaga kependidikan mengacu pada suatu sistem formal dan terstruktur yang digunakan untuk mengukur, menilai dan mempengaruhi sifat-sifat yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku dan hasil. Dengan demikian, penilaian prestasi adalah merupakan hasil kerja personil dalam lingkup tanggung jawabnya. (Badan Penjaminan Mutu Universitas Bireaun Aceh, 2016). Juga sejalan pendapat Supriyana (2019) dalam petunjuk modul penguatan kepala sekolah menyatakan supervisi manajerial tenaga kependidikan menitikberatkan pada pemantauan, pembinaan, dan pembimbingan pada aspek-aspek pengelolaan dan administrasi sekolah yang berfungsi sebagai pendukung terlaksananya pembelajaran.

Supervisi tenaga kependidikan merupakan bantuan yang tertuju pada perkembangan tenaga kependidikan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan. Mulyasa dalam Kristian (2019) berpendapat bahwa supervisi sesungguhnya dapat dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai supervisor, tetapi dalam sistem organisasi modern diperlukan supervisor khusus yang lebih independen dan dapat meningkatkan obyektivitas dalam pembinaan dan pelaksanaan tugas. Kegiatan supervisi berupa dorongan, bimbingan dan kesempatan bagi pertumbuhan dan keahlian dan kecakapan tenaga kependidikan, seperti bimbingan dalam usaha dan pelaksanaan pembaharuan-pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran. Keberhasilan supervisi ditentukan beberapa aspek beberapa aspek yang perlu menjadi prioritas dalam penyusunan program supervisi tenaga kependidikan menuju sekolah efek penciptaan masyarakat belajar bagi warga sekolah sejalan dengan pendapat Slameto (2016). Melalui pelaksanaan supervisi kinerja tenaga kependidikan yang meningkatkan efek masyarakat belajar tenaga kependidikan di SMAN 5 Sekayu. Dengan kata lain, supervisi tenaga kependidikan adalah aktivitas untuk membantu tenaga kependidikan sekolah dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.

Tindak lanjut lainnya yang dapat dilakukan adalah melalui keikutsertaan tenaga kependidikan pada seminar atau pelatihan. Jadi supervisi ialah sebuah alat untuk memberi bimbingan kepada pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa menurut asumsi tenaga kependidikan, dalam hal pembinaan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah kepada pendidik dan tenaga kependidikan, pembinaannya telah dilaksanakan dengan tepat, pernyataan ini sejalan dengan pendapat Budhi (2021). Kegiatan supervisi tenaga kependidikan yang dilaksanakan dengan tujuan pengelolaan tenaga kependidikan secara umum telah memberi dampak organisasi mendapatkan dan mempertahankan tenaga kerja yang cakap, dapat dipercaya, dan memiliki motivasi. Hasil ini sejalan dengan pendapat Novia dan Wildansyah (2017) tentang tujuan manajemen pendidikan. Juga sejalan dengan hasil penelitian Fauziah (2020) supervisi manajerial berpengaruh terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan supervisi tenaga kependidikan merupakan kegiatan yang sangat dibutuhkan dalam rangka meningkatkan kinerja dan kemampuan profesional tenaga kependidikan di SMAN 5 Sekayu. Juga dapat merupakan kegiatan pembinaan dan bimbingan yang dilakukan kepala sekolah. Dari hasil kegiatan supervisi juga membawa dampak tenaga kependidikan lebih terarah dalam bekerja. Supervisi memberikan hasil tambahan pengetahuan tentang administrasi sekolah untuk meningkatkan kualitas diri. Pada akhirnya sangat diharapkan kegiatan supervisi tenaga kependidikan tetap dapat dilakukan secara berkala tidak hanya supervisi pendidik. Karena pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas dapat meningkatkan mutu sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penjaminan Mutu Universitas Biraun Aceh, (2016). *Pedoman Evaluasi Kineja Tenaga Kependidikan*, Aceh. Universitas Almuslis Bireun Aceh.
- Budhi, B.F.S. (2021), *Supervisi Tenaga Kependidikan di SMA Negeri 1 Karanganyar*. Tesis, Surakarta. Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta. <https://scholar.google.co.id/scholar>
- Direktorat Pembinaan Tenaga Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemdikbud. (2017). *Panduan Kerja Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah*. Jakarta.
- Fauziah J.N & Wiranata R.S, (2020), Pengaruh Supervisi Manajerial Terhadap Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan Di SD Islam Al Azhar Wonosari, Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3 No. 2, Juli 2020, <http://staitbiasjogja.ac.id/jurnal/index.php/saliha/article/view/79>,
- Iskandar, (2019), *Efektifitas Pelaksanaan Supervisi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliyah Nuhiyah Pambasuang Kabupaten Polewali Mandar*. Makasar. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makasar, <https://scholar.google.co.id/scholar>
- Kholifah A.N (2019). *Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan Studi Kasus di SMAN 2 Ponorogo*. Ponorogo. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. <https://scholar.google.co.id/scholar>
- Kristian M dkk (2019), *Supervisi Pendidikan*. Bandung. Penerbit Alpha Beta.
- Novia A dan Wildansyah, (2017), *Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Madiun. *EducanduM*, Nomor: 1 Edisi: Juni 2017
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010, Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. Jakarta. Lembaran Negara RI.
- Qonik (2021), Supervisi Berbasis Presensis FingerPrint untuk Meningkatkan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SDN Bendul Merisi 408 Surabaya. Surabaya. *Jurnal Inovasi Riset Akademi*, Vol.2 No.5 2021 ISSN: 2745-6056 | e-ISSN: 2745-7036 <https://doi.org/10.47387/jira.v2i5.125>
- Slameto (2016). Supervisi Pendidikan oleh Pengawas Sekolah. Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Magister Manajemen Pendidikan ISSN 2443-0544 FKIP Universitas Kristen Satya Wacana Volume: 3, No. 2, Juli-Desember 2016*
- Sohiran (2015), *Adinistrasi dan Supervisi Pendidikan*. Pekanbaru. Kreasi Edukasi.
- Susanti H., (2021), Manajemen Pendidikan, Tenaga Kependidikan, Standar Pendidik, dan Mutu Pendidikan , *Jurnal Pendidikan Asatiza: Jurnal Pendidikan Vol 2 No 1 (2021)*, P-ISSN: 2721-0723 | E-ISSN: 2716-3202 <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/index.php/asatiza>

- Supriyana H., dkk. (2017), *Supervisi Tenaga Kependidikan dan Penilaian kinerja tenaga Kependidikan, Tim Pengembang Bahan Ajar Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LPPKS)*, Jawa Tengah, LP2KS Kemendikbud.
- Taufiqurrahman dkk. (2016). Kinerja Tenaga Kependidikan; Menyoal Peran Supervisi Kepala Sekolah. Jambi. *Journal of Management in Education (JMIE)*, <https://jmie.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/jmie/article/view/10>. Jambi.
- Yanti, D., (2018), *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Tenaga Kependidikan di SMAN 2 Batusangkar*. Sumatera Barat. Skripsi, Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Batusangkar. <https://scholar.google.co.id/scholar>